

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Disimpulkan bahwa “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif dari Inovasi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan *Softskill* Siswa di SMP Negeri 1 Amurang” masih kurang karena dapat dilihat dari wawancara bahwa siswa cukup mengetahui metode pembelajaran kooperatif hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi metode kooperatif yang dilakukan guru, guru dengan membagikan kelompok, memberikan materi dan siswa mempresentasikan hasilnya ke kelompok lain. Metode dari inovasi guru penggerak ini diharapkan dapat membangun *softskill* siswa dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, akan memberi pembiasaan kepada siswa untuk berkembang. Perencanaan yang matang, pelaksanaan metodis, dan evaluasi yang cermat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran kooperatif.
2. Factor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan *softskill* siswa di sekolah SMP N 1 Amurang antara lain :
 - a. Ada sebagian siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tugas kelompok yang seharusnya dikerjakan bersama tapi tidak adanya kebersamaan ata

pertisipasi dari semua anggota dalam penyelesaian tugas, ketebaran sarana seperti buku-buku mata pelajaran untuk siswa, sebagian guru dan siswa yang masih kurang paham dengan *softskill*.

b. Faktor pendukungnya yaitu, sebagian dari guru – guru yang ada di sekolah mengetahui tentang metode pembelajaran kooperatif serta menerapkan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, para guru sebelum memasuki kelas tentunya membuat rencana pembelajaran, ketersediaan bahan diskusi dan kemampuan siswa.

3. Mengatasi hambatan dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan *softskill* siswa di SMP Negeri 1 Amurang, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur.

B. Saran

1. Untuk Guru Penggerak

a. Diharapkan selalu guru penggerak harus terus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru lain dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Ini termasuk berbagi pengalaman sukses dan strategi yang efektif dan kemampuan mengembangkan kurikulum, mampu bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang mendukung pembelajaran kooperatif, termasuk menyediakan sumber daya yang diperlukan.

- b. Guru penggerak mampu mendorong pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran kooperatif, seperti ruang kelas yang memadai dan alat bantu pembelajaran dan secara rutin memantau dan mengevaluasi implementasi metode pembelajaran kooperatif untuk mengidentifikasi hambatan dan mencari solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitasnya.

2. Untuk Guru-Guru

- a. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran kooperatif dengan baik, memastikan semua siswa terlibat dan memahami tujuan pembelajaran serta harus mampu mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang beragam.
- b. Guru perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan dimana bisa bekerjasama dengan guru penggerak serta lebih mampu memperhatikan *softskill* siswa dan melakukan evaluasi rutin terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka berkembang.

3. Untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kerja kelompok dan siswa harus berusaha untuk

lebih terbuka dalam berinteraksi dengan teman sekelas, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sama dengan harmonis dalam tim.

- b. Latih kemampuan mengelola waktu dengan menyelesaikan tugas tepat waktu dan jangan ragu untuk mengambil inisiatif dalam kegiatan kelompok. Menawarkan ide dan solusi akan membantu meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan kepemimpinan.